

RINGKASAN

DINDA RAHMAYANTI. Pengujian Standar Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. Seed Standard Testing of Soybean (*Glycine max* (L.) Merrill) at BPSBTPH West Java Province. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Tanaman kedelai mempunyai arti penting untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam rangka perbaikan gizi masyarakat, karena merupakan sumber protein nabati yang relatif murah bila dibandingkan dengan sumber protein lainnya. Peningkatan produksi tanaman kedelai masih sangat diperlukan, untuk meningkatkan produksi tersebut diperlukan benih bermutu. Benih bermutu varietas unggul merupakan salah satu faktor yang menentukan produktivitas pertanaman kedelai.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 hingga tanggal 19 Maret 2020 di BPSBTPH Provinsi Jawa Barat, yang beralamat di Jl. Ciganitri II Desa Lengkong, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung dan di Satuan Pelayanan Wilayah I Cianjur yang beralamat di Jl. Terusan Cipeuyeum Desa Hegarmanah, Kecamatan Bojongpicung, Kabupaten Cianjur. Tujuan dari praktik kerja lapangan adalah untuk mempelajari proses pengujian standar mutu benih kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data.

Pengujian standar mutu benih kedelai diawali dengan administrasi laboratorium yaitu penerimaan contoh kirim dari divisi fungsional, dilanjutkan dengan pengujian standar yang terdiri atas penetapan kadar air, pembagian contoh kerja, analisis kemurnian fisik benih, dan pengujian daya berkecambah benih. Penetapan kadar air dilaksanakan dengan metode tidak langsung yaitu menggunakan alat *moisture tester* tipe Dole 400. Pembagian contoh kerja dilakukan dengan menggunakan alat pembagi mekanik yaitu *soil divider*. Analisis kemurnian fisik benih dilaksanakan dengan memisahkan contoh kerja menjadi tiga komponen yaitu benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Pengujian daya berkecambah dilaksanakan dengan metode uji kertas digulung didirikan dalam plastik (UKDdp) menggunakan media kertas stensil.

Hasil pengujian standar mutu benih kedelai dengan nomor lab P7, P8, P9, S14, S15, S16 diperoleh data pembagian contoh kerja sebesar 500 g. Penetapan kadar air benih data yang diperoleh masing-masing sebesar 10,8%, 10,8%, 10,7%, 11,0%, 11,0%, 11,0%, pada analisis kemurnian fisik diperoleh data benih murni masing-masing sebesar 99,5%, 99,6%, 99,4%, 99,3%, 99,2%, 99,3%, dan pada pengujian daya berkecambah diperoleh data hasil daya berkecambah masing-masing sebesar 86%, 88%, 84%, 78%, 77%, 78%.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian standar mutu benih kedelai pada pengujian penetapan kadar air, analisis kemurnian fisik dan pengujian daya berkecambah dinyatakan “LULUS” uji karena tidak melewati batas-batas toleransi yang ditetapkan pada masing-masing metode.

Kata kunci: daya berkecambah, kadar air, kemurnian